BAB III

OBJEK PENELITIAN

3.1. Sejarah Singkat Puskopad "A" Dam III/Siliwangi

Puskopad "A" Dam III/Siliwangi khususnya sebagai lembaga ekonomi, di samping sebagai alat komando dalam rangka memelihara moril prajurit dengan mewujudkan kesejahteraan anggota Angkatan Darat beserta keluarganya.

Kegiatan usahanya selain menyalurkan barang-barang juga ada yang bergerak di bidang simpan pinjam. Salah satu diantaranya yang sangat menonjol ialah koperasi di lingkungan C.IA.D.T & T dengan nama "KOSPINT" (Koperasi Simpan Pinjam Intendans). Koperasi ini didirikan pada tanggal 7 Januari 1945 dan baru memperoleh Hak Badan Hukum pada awal tahun 1957.

Menjelang akhir tahun 1955, diselenggarakan pertemuan antara pimpinan K.M.K.B Bandung dengan para wakil dari Koperasi Primer yang ada dilingkungannya, yang pertemuan itu akhirnya diberi nama Pusat Koperasi Keluarga Angkatan Perang dengan singkatan P.K.K.A.P dan berkedudukan di kota Bandung. Pada awal pembentukan P.K.K.A.P tidak bergerak dengan cepat karena, dihadapkan kepada berbagai kesulitan yang berkisar pada soal keanggotaan, pemodalan dan kekurangan fasiltas.

Setelah panitia perumus selesai dengan tugasnya dan setelah beberapa kali ditelaah Anggaran Dasar berdasarkan Undang-Undang Perkoperasian yang berlaku pada waktu itu, Panglima T & T III "SILIWANGI" mengeluarkan surat keputusan No. Kpts.28/8/1956 tanggal 4 Agustus 1956 tentang berdirinya Pusat

Koperasi Tentara T & T III Siliwangi dengan Siliwangi yang meliputi seluruh wilayah T & T III Siliwangi (pada waktu itu termasuk Jakarta Raya).

Bertitik tolak dari surat keputusan Panglima T & T III Siliwangi No. Kpts.28/8/1956 tanggal 4 Agustus 1956, pengurus muali melaksanakan dan sampai dengan akhir 1956 sebagian besar kegiatan baru berupa konsilidasi dan persiapan menjelang tahun 1957 dengan modal permulaan yang dipinjam atau diperoleh dari komando sebesar Rp. 750.000 ditambah dengan dari beberapa primer berupa Simpanan Pokok dan Simpanan Wajib sebesar Rp. 148.840.

Pusat Koperasi Siliwangi (P.K.S) dalam memasuki tahun 1957 menghadapi berbagai tantangan dan masalah. Masalah yang pokok yang dihadapi pada waktu itu ialah soal keanggotaan, karena keanggotaan membawa akibat kepada :

(1) Permodalan

(2) Konsumen

(3) Usaha

(4) Komunikasi

(5) Hak Badan Hukum

Selama tahun 1957 keanggotaan ini dapat ditingkatkan sampai mencapai 90 anggota dan calon anggota. Dari sejumlah ini dapat terkumpul uang simpanan wajib tetap sebanyak Rp. 1.649.570.50 dan ditambah Komando memberikan pinjaman kredit. Dalam tahun 1959 ini yakni mengenal suatu kejadian yang mempengaruhi perkembangan usaha koperasi tentang kebijaksanaan pemerintah di bidang keuangan (Sanering/pengguntingan uang). Kebijaksanaan pemerintah

ini cukup merugikan KPS, maka dengan mengambil pengalaman dari kejadian ini KPS membuka rekening di BKTN, demikian juga primer-primer dianjurkan untuk membuka rekening giro bank-bank terdekat.

Dalam tahun 1960 T & T III Siliwangi dirubah menjadi KodamV/Jaya, tapi KPS selama tahun 1960 belum melepaskan atau menyerahkan daerah Jakarta Raya ini, karena KodamV/Jaya belum mendirikan Koperasi Pusat.

Setelah mengalami berbagai masalah permodalan dengan mengintensifkan simpanan, diantaranya simpanan wajib khusus menyelenggarakan berbagai usaha. Hasil peningkatan ini ternyata dalam perlombaan tabungan antar Puskopad yang diselenggarakan oleh Inkopad. Puskopad Kodam III/Siliwangi untuk tahun 1971 dapat meraih juara pertama, tapi dalam tahun 1972 kejuaraan diraih oleh Kodam XIII/Tanjungpura, kemudian dalam tahun 1973 dapat diraih kembali, Kodam III/Siliwangi hanya menduduki tempat ke-3. Pada tanggal 25 September 1979 dikeluarkan surat perintah pangkostrad No. Kprin/1110/IX/1979 yang memerintahkan agar Puskopaddam bergabung menjadi anggota Puskopad Kostrad. Akhirnya jumlah Puskopad yang semula 104 anggota primkopad menjadi 98 primkopad.

Pada tahun 1985 nama Pusat Koperasi tersebut mengalami perubahan menjadi Puskopad Dam III/Siliwangi dengan Hak Badan Hukum No.2162c/BH/KWK/10/1. Dalam pertengahan 1989 jumlah anggota sebanyak 68 primkopad, dimana sebelumnya di dalam tubuh KodamVI/Siliwangi terjadi penggabungan dan pembubaran Satminkai (Satuan Administrasi Pangkal). Pada tahun 1993 jumlah keanggotaan Puskopad Dam III/Siliwangi adalah 74

primkopad, yang terjadi atas 57 primkopad dari jajaran Balakpus, sedang pada tahun 1996 keanggotaan Puskopad Dam menjadi 77 primkopad.

3.2. Struktur Organisasi Puskopad "A" Dam III/Siliwangi

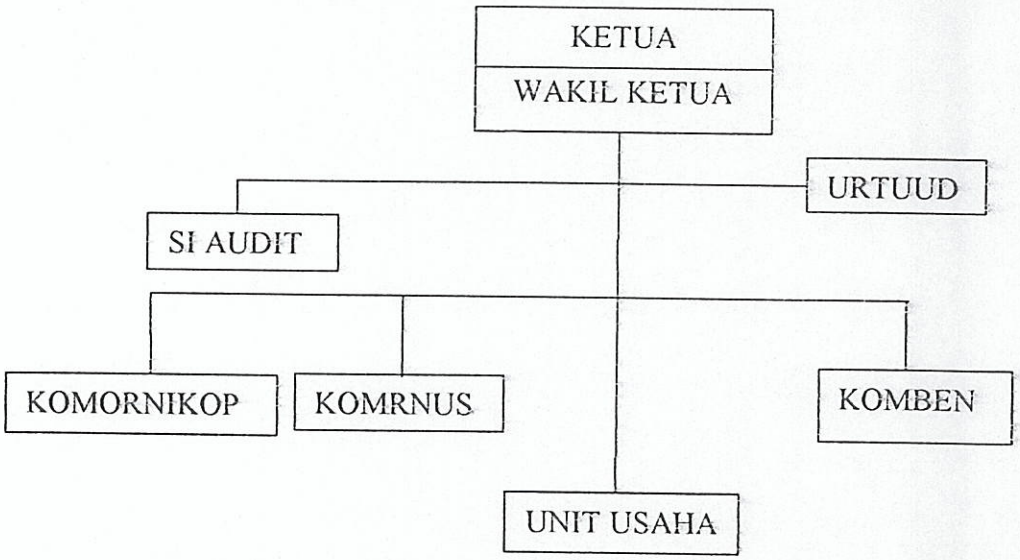
Agar lembaga Puskopad dapat berjalan dan berkembang dengan baik dalam pencapaian tujuannya, maka perlu diadakan pembinaan dan pengawasan serta penerapan strukturalisasi yang terpadu. Berikut ini digambarkan struktur organisasi Puskopad "A" Dam III/Siliwangi sebagaimana terlihat pada gambar berikut :

Gambar 1

Strukutr Organisasi

Pusat Koperasi Angkatan Darat "A"

No. SKEP/145/VI/1986



Sumber : Koperasi Puskopad "A" Dam III/Siliwangi Bandung

Tugas dari bagian-bagian diatas adalah sebagai berikut :

1. Bahwa Puskopad "A" Dam III/Siliwangi dijabat oleh seorang Pamen TNI-AD, dengan tugas dan kewajibnannya sebagai berikut:
   (a) Memimpin, mengawasi dan mengendalikan seluruh kegiatan Puskopad "A" Dam III/Siliwangi dalam rangka melaksanakan tugas pokok.
   (b) Mengawasi dan mengendalikan pelaksanaan program demi tercapainya sasaran secara berdaya guna.
   (c) Mengatur atau menyusun personil dan tata kerja dilingkungan Puskopad "A" Dam III/Siliwangi.
   (d) Bertanggung jawab kepada Rapat Anggota.
   (e) Bertanggugn jawab kepada Pangdam III/Siliwangi.
2. Wakil Ketua Puskoad "A" Dam III/Siliwangi dijabat oleh seorang Pamen TNI-AD, yang merupakan pembantu dan penasehat utama kepuskopad "A" Dam III/Siliwangidengan tugas dan kewajibannya sebagai berikut:
   (a) Mengkoordinasikan, mengatur dan mengawasi segala kegiatan unsur-unsur pembantu pimpinan dan pelaksana staf dilingkungan Puskopad "A" Dam/Siliwangi.
   (b) Mengkoordinasikan dan menentukan tata kerja pada umumnya dalam Markas Puskopad "A" Dam III/Siliwangi.
   (c) Mengatur hubungan antara puskopad beserta badan pelaksananya dengan dinas dan jawatan serta lembaga didalam dan diluar Dam III/Siliwangi dalam rangka menyelenggarakan tugas pokok Puskopad "A" Dam III/Siliwangi.

(d) Mengkoordinasikan pembuatan laporan baik secara khusus oleh Kapuskopad "A" Dam III/Siliwangi.

(e) Mengerjakan tugas lain yang dibebankan secara khusus oleh kepuskopad "A" Dam III/ Siliwangi.

(f) Mewakili Kepuskopad apabila berhalangan menjalankan tugasnya.

3. Ur Tuud dipimpin oleh seorang Pama TNI-AD sebagai kepala Urusan Usaha dan Urusan Dalam yang merupalan pembantu Kepuskopad "A" Dam III/ Siliwangi dalam menyelenggarakan fungsi organik Militer dibidang administrasi markas dengan tugas dan kewajibannya sebagai berikut :

(a) Menyelenggarakan dan melaksanakan ketata usahaan diiingkungan Markas Puskopad "A" Dam III/Siliwangi.

(b) Menyelenggarakan pengurusan administrasi personil dan logistik dilingkungan Puskopad "A" Dam III/siliwangi.

(c) Menyelenggarakan kegiatan-kegiatan Markas Puskopad "A' Dam III/Siliwangi :

(i) Pengaturan dan penyelenggaraan Urusan Dalam

(ii) Pengaturan dan penyelenggaraan perawatan personil

(iii) Pengaturan dan penyelenggaraan angkutan, perumahan dan pergudangan.

(iv) Penyelenggaraan urusan protokol

(d) Menyelenggarakan dan melaksanakan kegiatan pengumpulan, pengolahan dan penyajian data.

(e) Merencanakan dan melaksanakan pembuatan program penerapan di bidang perkoperasian ke dalam lingkungan Puskopad/Primkopad.

4. Si Audit dipimpin oleh seorang Pamen TNI-Ad sebagai kepala Seksi Audit yang merupakan pembantu Kepuskopad "A" Dam III/Siliwangi dalam menyelenggarakan fungsi pengawasan/pemeriksaan di bidang keuangan terhadap semua kegiatan komisaris dan unit usaha dengan tugas dan kewajibannya sebagai berikut :

(a) Membantu memberikan bimbingan/penyuluhan mengenai penerapan sisitem akuntansi dan laporan keuangan kepada unit-unit usaha yang memerlukan.

(b) Mempersiapkan rencana dan program pengawasan/pemeriksaan akuntansi dan laporan keuangn terhadap Komben dan semua unit usaha Puskopad "A" Dam III/Siliwangi secara berkala.

5. Komornikop dipimpin oleh seorang Pamen TNI-AD, sebagai pembantu Kepuskopad "A" DamIII/Siliwangi dalam menelenggarakan fungsi pembinaan organisasi, teknik perkoperasian, hukum dan perundang-undangan dalam tugas dan kewajibannnya sebagai berikut :

(a) Membantu memberikan saran kepada Kepuskopad "A" Dam III/Siliwangi dalam bidang pembinaan personil dilingkungan Puskopad.

(b) Menyelenggarakan pembinaan teknik perkoperasian dilingkungan Puskopad dan Primkopad.

(c) Menyusun dan membuat petunjuk-petunjuk /peraturan-peraturan untuk pedoman kerja Puskopad "A" Dam III/Siliwangi.

(d) Merencanakan kebijaksanaan dan menyelenggarakan kegiatan yang bersifat sosial baik kedalam maupun keluar lingkungan Puskopad khususnya dan Kodam III/Siliwangi pada umumnya.

(e) Menyusun perencanaan kerja dan rencana anggaran belanja untuk bidang tugasnya.

6. Komrenus dipimpin oleh seorang Pamen TNI-AD, sebagai pembantu Kepuskopad "A" Dam III/Siliwangi dalam menyelenggarakan fungsi pembinaan usaha yang bersifat keluar dalam tugas dan kewajibannya sebagai berikut :

(a) Merumuskan kebijaksanaan usaha dibidang produksi barangdan jasa baik untuk memenuhi kebutuhan anggota maupun masyarakat pada umumnya.

(b) Merumuskan kebijaksanaan atau berbagai hasil produksi dari jajaran Puskopad "A" Dam III/Siliwangi kedalam maupun keluar.

(c) Merumuskan kebijaksanaan dan pedoman kerja bagi unit atau badan usaha sendiri atau patungan.

(d) Mengadakan wvaluasi terhadap laporan dari unit/badan usaha Puskopad "A" Dam III/Siliwangi serta membantu mengadakan perkiraan analisa untuk menyusun rencana dan program kerja.

(e) Menyusun rencana dan program kerja, rencana anggaran dan belanja untuk bidang tugasnya.

(f) Mengadakan pengawasan dan pengendalian atau usaha yang dilakukan baik oleh unit usaha sendiri maupun unit patungan.

7. Komben dipimpin oleh seorangan Pamen TNI-AD sebagai pembantu Kepuskopad "A" Dam III/Siliwangi dalam menyelenggarakan fungsi pembinaan perbendaharaan serta pengelolaan keuangan dalam tugas dan kewajibannya sebagai berikut :

(a) Membuat Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Puskopad "A" Dam III/Siliwangi secara koordinatif.

(b) Menyelenggarakan akuntansi dalam rangka pengendalian Anggaran Pendapatan dan Belanja Puskpad "A" Dam III/Siliwangi.

(c) Mengadakan hubungan dengan pihak Lembaga Keuangan Bank dan Non Bank, baik milik pemerintah maupun milik swasta dalam rangka pengembangan dana/keuangan Puskopad guna mendukung unit-unit usaha pada semua jajaran Puskopad dan Primkopad, seseuai ketentuan yang berlaku.

(d) Membuat peraturan/petunjuk mengenai tata cara menyelenggarakan perbendaharaan dan pembukuan untuk seluruh tingkat Puskopad dan Primkopad.

(e) Mengadakan koordinasi dengan Pangdam III/Siliwangi dalam usaha memanfaatkan bantuan danan atau fasilitas lainnya agar penyelenggaraannya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

(f) Menyusun rencana kerja dan remcana belanja untuk bidang tugasnya.

8. Unit Usaha Puskopad adalah badan pelaksana usaha dengan tugas dan kewajibannya sebagai berikut :

(a) Menyelenggarakan kegiatan usaha produksi.

(b) Usaha perdagangan dan jasa baik yang bersifat pelayanan kedalam maupun yang bersifat keluar.

3.3. Bidang Usaha Puskopad "A" Dam III/Siliwangi.

Puskopad "A" Dam III/Siliwangi dalam menyelenggarakan perkoperasian dilingkungan kodam III/Siliwangi dalam rangka membina dan menunjang kesejahteraan anggota Kodam III/Siliwangi beserta keluarganya secara terus-menerus. Sedangkan bidang-bidang usaha yang dilakukan Puskopad "A" Dam III/ Siliwangi itu sendiri adalah sebagai berikut :

(1) Penyelenggaraan Pelayanan Kesejahteraan

Meliputi segala usaha, kegiatan dan pekerjaan pelaksanaan, pelayanan yang berkaitan langsung dengan kesejahteraan anggota Kodam III/Siliwangi besertakeluarganya, melalui penyelenggaraan koperasi.

(2) Penyelenggara Usaha, Jasa dan Produksi

Meliputi segala usaha, kegiatan dan pekerjaan dibidang penyelenggaraan usaha dan produksi, secara profesional dalam rangka mendukung kesejateraan anggota Kodam III/Siliwangi beserta keluarganya.

(3) Pelaksana Pembinaan Perkoperasian

Meliputi segala usaha, kegiatan dan pekerjaan dibidang pelaksanaan penyusun rencana dan program pembinaan perkoperasian berdasarkan undang-undang dan peraturan perkoperasian serta rencana dan program pembinaan dan kesejahteraaan Dam III/Siliwangi.

(4) Pengelolaan Keuangan

Meliputi segala usaha, kegiatan dan pekerjaan pengelolaan keuangan dalam rangka mendukung penyelenggaaaan koperasi dan segala usahanya.

(5) Usaha Simpan Pinjam

Usaha ini ditunjukkan untuk mendukung pemupukan modal kerja koperasi dalam meningkatkan kegiatan usahanya, pinjaman diberikan kepada anggotanya setelah memenuhi syarat dan ketentuan yang telah ditetapkan. Besarnya uang pinjaman tidak dibatasi dengan bunga pinjaman yang disesuaikan bank yang berlaku, sedangkan untuk jangka waktu pengembalian pembayarannya berdasarkan besarnya uang yang dipinjam.

(6) Usaha KPR/BTN TNI-AD

Bidang usaha ini merupakan usaha khusus yang dilakukan Puskopad "A" Dam III/Siliwangi yang berdasarkan kepada ketentuan kepala staff TNI-AD. Dalam rangka pengadaan dan penyediaan sarana perumahan bagi anggota prajurit TNI-AD untuk menanggulangi kebutuhan akan perumahan, terutama menyangkut pemurnian pangkalan lembaga pendidikan (Lemdik) TNI-AD. Type perumahan yang dibangun adalah type 21, 27, 36 dan 45.

(7) Fungsi Organik

(a) Organik Militer

Meliputi segala usaha, kegiatan dan pekerjaan dibidang pengamanan, personil, logistik, pendidikan dan latihan serta administrasi dalam rangka mendukung fungsi pokok Puskopad "A" Dam III/Siliwangi.

(b) Organik Pembinaan

Meliputi segala usaha, kegiatan dan pekerjaan dibidang perencanaan, dan anggaran, pengorganisasian, pengawasan dan pengendalian serta penelitian dan pengembangan dalam rankga mendukung tugas pokok Puskopad "A" Dam III/Siliwangi.

3.4. Laporan Keuangan Koperasi Puskopad "A" Dam III/Siliwangi Bandung

Laporan keuangan ini sangat penting bagi perkembangan perusahaan, dan kondisi keuangan suatu perusahaan akan dapat diketahui dari laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan, yang terdiri dari Neraca, Perhitungan Rugi-Laba serta laporan-laporan lainnya. Dengan mengadakan analisa tehadap pos-pos neraca akan dpat diketahui atau akan diperoleh gambaran tentang posisi keuangan, sedangkan analisa terhadap laporan rugi labanya akan memberikan gambaran tentang hasil atau perkembangan usaha perusahaan yang bersangkutan.

Pada mulanya laporan keuangan bagi suatu peusahaan hanyalah sebagai "alat penguji" dari pekerjaan bagian pembukuan, tetapi untuk selanjutnya laporan keuangan tidak hanya sebagai alat penguji tetapi juga sebagai dasar untuk dapat menentukan atau menilai posisi keuangan perusahaan tersebut, dimana dengan hasil analisa tersebut pihak-pihak yang berkepentingan mengambil suatu keputusan. Jadi untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan serta hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan.

TABEL 3.4.1

KOPERASI PUSKOPAD "A" KODAM III

SILIWANGI BANDUNG

N E R A C A

PERIODE 31 DESEMBER 1997

Aktiva Lancar			**Hutang Lancar**		
Kas + Bank	Rp	32,070,069	Hutang Dagang	Rp	109,430,803
Piutang	Rp	355,941,910	Uang Muka Langganan	Rp	29,652,702
Persediaan	Rp	378,024,165	Biaya YMH dibayar	Rp	13,153,009
Biaya dibayar dimuka	Rp	12,551,051	Hutang lain-lain	Rp	25,401,355
Pendapatan YMH diterima		-	Kredit Usaha Kecil BNI	Rp	199,994,112
			Kredit Modal Kerja BPD Jabar	Rp	286,460,285
Jumlah Aktiva Lancar	Rp	778,587,195			
			Jumlah Hutang Lancar	Rp	664,092,266
Investasi Jangka Panjang					
Saham Bank Muamalat Indonesia	Rp	1,000,000	**Hutang Jangka Panjang**		
Jumlah Investasi jangka Panjang	Rp	1,000,000	Jumlah Hutang jangka Panjang	Rp	656,500,000
Aktiva tetap			**Hutang lain-lain**		
Aktiva Tetap	Rp	826,320,262			
Depresiasi	Rp	(324,625,158)	Jumlah Hutang lain-lain	Rp	355,442,530
Jumlah Aktiva Tetap	Rp	501,695,104	**Modal**		
			Modal Dasar	Rp	1,250,000,000
Aktiva Tak Berujud			Modal YMH disetor	Rp	(8,720)
Trade Mark		-			
Jumlah Aktiva Tak Berujud		-	Jumlah Modal disetor	Rp	1,249,991,280
			Cadangan		
Aktiva Lain-lain			Rugi-laba s/d tahun lalu	Rp	(385,796,769)
			Rugi-laba s/d tahun berjalan	Rp	61,620,116
Jumlah Aktiva lain-lain	Rp	1,325,779,139	Cadangan usaha	Rp	5,212,615
			Jumlah Cadangan	Rp	(318,964,038)
Total Aktiva	Rp	2,607,061,438	**Total Pasiva**	Rp	2,607,061,438

Sumber : Koperasi Puskopad "A" Dam III/Siliwangi Bandung

TABEL 3.4.2
KOPERASI PUSKOPAD "A" KODAM III SILIWANGI BANDUNG
N E R A C A
PERIODE 31 DESEMBER 1998

Aktiva Lancar			**Hutang Lancar**		
Kas + Bank	Rp	5,492,638	Hutang Dagang	Rp	335,076,314
Piutang	Rp	555,702,323	Uang Muka Langganan	Rp	25,451,081
Persediaan	Rp	734,606,987	Biaya YMH dibayar	Rp	91,838,280
Biaya dibayar dimuka	Rp	31,511,918	Hutang lain-lain	Rp	135,680,862
Pendapatan YMH diterima	Rp	38,671	Kredit Usaha Kecil BNI	Rp	200,000,000
		-	Kredit Modal Kerja BPD Jabar	Rp	290,000,000
Jumlah Aktiva Lancar	Rp	1,327,352,537			
			Jumlah Hutang Lancar	Rp	1,078,048,539
Investasi Jangka Panjang					
Saham Bank Muamalat Indonesia	Rp	6,000,000	**Hutang Jangka Panjang**		
Jumlah Investasi jangka Panjang	Rp	6,000,000	Jumlah Hutang jangka Panjang	Rp	1,524,000,000
Aktiva tetap			**Hutang lain-lain**		
Aktiva Tetap	Rp	1,614,815,258			
Depresiasi	Rp	(394,793,455)	Jumlah Hutang lain-lain	Rp	360,864,635
Jumlah Aktiva Tetap	Rp	1,220,021,803	**Modal**		
			Modal Dasar	Rp	1,250,000,000
Aktiva Tak Berujud			Modal YMH disctor	Rp	(8,720)
Trade Mark	Rp	550,000			
			Jumlah Modal disctor	Rp	1,249,991,279
Jumlah Aktiva Tak Berujud	Rp	550,000			
			Cadangan		
Aktiva Lain-lain			Rugi-laba s/d tahun lalu	Rp	(385,796,769)
			Rugi-laba s/d tahun berjalan	Rp	60,244,690
Jumlah Aktiva lain-lain	Rp	1,344,000,000	Cadangan usaha	Rp	11,374,026
			Jumlah Cadangan	Rp	(314,178,053)
Total Aktiva	Rp	3,898,724,401	**Total Pasiva**	Rp	3,898,724,401

Sumber : Koperasi Puskopad "A" Dam III/Siliwangi Bandung

Sumber : Koperasi Puskopad kodam III Siliwangi Bandung

TABEL 3.4.3

KOPERASI PUSKOPAD KODAM III SILIWANGI BANDUNG

PERHITUNGAN RUGU/LABA

PER 31 DESEMBER 1997

Hasil Penjualan :		Rp 1.087.425.688,50
Potongan :	Rp (33.781.822,80)	
Potongan Penjualan	Rp (26.961.857,75) +	
Return Penjualan		Rp (60.743.680,55)
Jumlah Penjualan		Rp 1.026.662.007,95
Penjualan Bersih		Rp (689.434.747,26) -
Harga Pokok Penjualan		Rp 37.247.260,69
Rugi/Laba Penjualan		
Biaya Operasional :		
Biaya Umum	Rp (155.053.886,21)	
Biaya Penjualan	Rp (137.129.952,41) +	
Jumlah B. Operasional		Rp (292.183.838,62) -
Rugi/Laba Operasional		Rp 45.063.422,07
Pendapatan Lain-lain :		
Bunga Deposito Bank	Rp 33.945.780,00	
K.S.U Krida Yuda	Rp 25.000.000,00	
Kerja s. Unit Pikan	Rp 20.000.000,00	
Penjualan Lain-lain	Rp 4.517.864,00	
Bunga Jasa Giro Bank	Rp 802.843,50	
Penggantian Klaim A	-	
Rupa-rupa	Rp 8.946.639,42 +	
Jml. Pend. Lain-lain	Rp 93.213.126,92	
Biaya Lain-lain :		
Biaya Adm. & B. Bank	Rp (68.456.319,50)	
Exploitasi Unit-unit	Rp (. 535.895,22)	
Biaya LitBank	-	
Komisi Penj. Th 1992	Rp (4.563.713,50)	
Rugi Lain-lain	- +	
Jml. Biaya Lain-lain	Rp (76.555.928,22)	
Selisih Pendapatan Biaya		Rp 16.657.198,70 +
Rugi/Laba Sebelum Pajak		Rp 61.720.620,72

Sumber : Koperasi Puskopad kodam III Siliwangi Bandung

TABEL 3.4.4

KOPERASI PUSKOPAD KODAM III SILIWANGI BANDUNG

PERHITUNGAN RUGU/LABA

PER 31 DESEMBER 1998

Hasil Penjualan :		Rp 1.274.782.604,00
Potongan :	Rp (69.189.412,00)	
Potongan Penjualan	Rp (5.095.667,00)+	
Return Penjualan		Rp (74.285.079,00)
Jumlah Penjualan		Rp 1.200.497.525,00
Penjualan Bersih		Rp (660.471.125,16) -
Harga Pokok Penjualan		Rp 540.026.399,84
Rugi/Laba Penjualan		
Biaya Operasional :		
Biaya Umum	Rp (172.780.533,56)	
Biaya Penjualan	Rp (175.871.158,73) +	
Jumlah B. Operasional		Rp (348.651.692,29) -
Rugi/Laba Operasional		Rp 191.374.707,55
Pendapatan Lain-lain :		
Bunga Deposito Bank	Rp -	
K.S.U Krida Yuda	Rp 25.000.000,00	
Kerja s. Unit Pikan	Rp 20.000.000,00	
Penjualan Lain-lain	Rp 880.000,00	
Bunga Jasa Giro Bank	Rp 386.327,00	
Penggantian Klaim A	Rp 246.984,00	
Rupa-rupa	Rp 2.350.826,59 +	
Jml. Pend. Lain-lain	Rp 48.864.047,59	
Biaya Lain-lain :		
Biaya Adm. & B. Bank	Rp (149.301.541,00)	
Exploitasi Unit-unit	Rp (4.538.931,38)	
Biaya LitBank	Rp (19.627.168,78)	
Komisi Penj. Th 1992	Rp -	
Rugi Lain-lain	Rp (6.526.423,73)+	
Jml. Biaya Lain-lain	Rp (176.994.064,89)	
Selisih Pendapatan Biaya		Rp (131.130.017,30) +
Rugi/Laba Sebelum Pajak		Rp 60.244.690,25

Sumber : Koperasi Puskopad kodam III Siliwangi Bandung